

Sosialisasi Gerakan Sadar Berinfak dan Sedekah Bagi Siswa Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sesama

Socialization of the Awareness Movement of Giving and Alms for Students in Improving the Character of Caring for Others

Icha Anggieta¹, Annas almuhammad², Ibrahim Khalil³, Rizkia Syafia Qalbi⁴, Firda Amalia Aziza⁵, Siti Salsabillah⁶, Muhammad Faqih Khairi⁷, Muhammad Hasan Basri⁸

^{1a}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720,
e-mail: anggietacha02@gmail.com

^{2,3,4,5,6,7,8}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

(Diterima: 11-01-2024; Ditelaah: 15-02-2024; Disetujui: 30-04-2024)

Abstrak

Gerakan sadar berinfak dan sedekah ini merupakan wadah dalam mewujudkan sikap kepedulian sosial, karakter saling berbagi di lingkungan sekolah MI Darusallam, kecamatan citereup, kabupaten bogor. Adapun metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melalui pendidikan berupa sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa literasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengenalan gerakan sadar berinfak dan sedekah memiliki peranan penting dalam meningkatkan karakter peduli terhadap sesama bagi siswa. Melalui sosialisasi ini siswa dapat memahami pentingnya berbagi kepada mereka yang membutuhkan, gerakan sadar berinfak dan sedekah menjadi sasaran nyata untuk mengaktualisasikan nilai-nilai empati, kepedulian dan solidaritas.

Kata kunci: Sosialisasi, Gerakan Sadar Berinfak dan Sedekah, Peduli Terhadap Sesama

Abstract

This conscious movement of giving and alms is a forum for realizing an attitude of social care, the character of sharing in the MI Darusallam school environment, citereup sub-district, Bogor district. The community service method carried out is through education in the form of socialization which aims to increase the knowledge and skills of literacy students provided by the community service team. The results of the activity show that the socialization and introduction of the conscious movement of giving and alms has an important role in increasing the character of caring for others for students. Through this socialization students can understand the importance of sharing with those in need, the conscious movement of giving and alms becomes a real target for actualizing the values of empathy, care and solidarity.

Keywords: Socialization, Awareness Movement of Giving and Alms, Caring for Others

PENDAHULUAN

Di era modern yang penuh tantangan ini, semakin jelaslah perlunya pembentukan karakter peduli terhadap sesama di kalangan generasi muda. Salah satu wujud nyata dari karakter tersebut ialah melalui gerakan sadar berinfak dan sedekah. Para siswa sebagai bagian penting dalam masyarakat dan masa depan bangsa memiliki peran strategis dalam mengembangkan kesadaran berinfak dan sedekah. Melalui gerakan ini, diharapkan para siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan, empati dan tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya akan membentuk karakter peduli yang kuat dalam bingkai keberagaman dan kebutuhan bersama (Kusnadi 2018). Infak dan sedekah merupakan wadah yang bagus untuk menggiring kepekaan sosial bagi siswa. Istilah ini sangat melekat dengan segala pahala yang ditawarkan di dalamnya, karena Allah SWT menjanjikan dengan segala kebenaran ayat-Nya bahwa shodaqoh merupakan cara untuk kita berlindung dari api neraka (Sabiq, 2013).

Dalam tulisan ini peneliti ingin menjabarkan implementasi infak dan sedekah dengan berbagai cara gerakan sadar berinfak dan sedekah agar terwujud kepedulian sosial dikalangan generasi muda pada umumnya, khususnya dikalangan siswa MI Darussalam. Pada dasarnya berinfak dan sedekah tidak hanya sekedar tindakan memberikan sumbangan materi, namun juga bentuk nyata dari kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Ketika para siswa terlibat dalam gerakan ini, mereka akan belajar untuk memahami bahwa tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan kesempatan. Hal ini dapat menggugah rasa empati dan kepedulian mereka terhadap orang-orang yang kurang beruntung dalam masyarakat. Pengalaman ini dapat membantu sikap rendah hati dan rasa syukur atas apa yang mereka miliki. Hal ini dapat mengajarkan pentingnya berbagi dengan orang lain dan merasakan kepuasan batin yang muncul dari membantu sesama. Para siswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan memberikan pemahaman bahwa setiap individu, tidak peduli seberapa kecil kontribusinya, dapat membantu mewujudkan perubahan positif. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk menggerakkan semangat siswa MI Darussalam, kecamatan citereup, kabupaten bogor untuk mengadakan gerakan sadar berinfak dan sedekah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melalui pendidikan berupa sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa literasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Banyak siswa yang berantusias dengan diadakannya sosialisasi menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga memungkinkan para murid dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar semua meleak akan pentingnya berinfak dan sedekah sejak dini,

karena dengan memiliki kesadaran akan berinfak dan sedekah sejak dini dapat meningkatkan rasa jiwa sosial yang tinggi serta peduli terhadap sesama.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi masyarakat ini dilakukan di sekolah MI Darussalam, Desa Gunungsari, Kecamatan Citareup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan hasil sosialisasi dan pengenalan gerakan sadar berinfak dan sedekah di sekolah MI Darussalam dapat dikatakan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Pertama kami memberikan materi berupa pengetahuan apa itu infak dan sedekah, serta pentingnya sebagai umat muslim untuk berinfak dan sedekah serta amalan yang akan diterima bagi orang yang suka berinfak dan sedekah. Terciptanya gerakan sadar berinfak dan sedekah dengan media kaleng (celengan) menjadi salah satu cara agar sosialisasi yang sudah dilaksanakan dapat terealisasi dengan baik penerapannya. Diharapkan dengan gerakan sadar berinfak dan sedekah ini, membuat para siswa tumbuh menjadi siswa yang memiliki karakter jiwa sosial tinggi dan peduli terhadap sesama. Dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekolah ialah terciptanya lingkungan sekolah yang bersifat kekeluargaan serta menjunjung tinggi jiwa sosial dalam membantu terhadap sesama manusia.

Infak adalah istilah yang berasal dari Bahasa arab yang merujuk pada tindakan memberikan sebagian dari harta atau kekayaan seseorang untuk tujuan amal atau kebaikan sosial. Dalam konteks agama, khususnya dalam islam, infak merupakan salah satu bentuk ibadah dan ketaqwaan kepada Allah. Infak melibatkan pemberian sumbangan dalam bentuk uang, barang atau asset lainnya kepada mereka yang membutuhkan atau tujuan amal yang dapat membantu masyarakat. Adapun sedekah yaitu pemberian berupa sesuatu yang memerlukan bantuan (fakir, miskin) dengan tujuan beribadah (mencari pahala) kepada Allah SWT semata (Muiieb et al., 1994). Islam sangat menganjurkan umatnya bershodaqoh dengan sepertiga harta bendanya atau kurang daripadanya, untuk mengurangi penderitaan orang lain dan menanamkan jiwa sosial, serta menjauhkan sifat sombong. Shodaqoh bisa berupa sesuatu selain harta benda yang bermanfaat bagi orang lain, seperti mengajar, memberi senyuman, mendamaikan orang yang bertengkar, dan lain sebagainya. Sedangkan shodaqoh siiri (shodaqoh yang dierikan secara sembunyi-sembunyi) adalah yang terbaik.

Landasan tentang shodaqoh atau infak disebutkan dalam alqur'an surat al-baqoroh ayat 215, 261, 262, 264, 265, 271, 272, 276, ali imran ayat 92, qs annisa ayat 114, qs attaubah ayat 58, 79, 104, qs saba ayat 39, qs al-mujadalah ayat 13. Tentang fadilah shodaqoh atau infak, ada beberapa hadis nabi saw yang menyebutkan antara lain: sedekah dapat menambah umur, mencegah mati buruk, dan allah ta'ala akan menghilangkan keangkuhan dan kesombongan dengan shodaqoh itu (HR. Abu bakar bin muqsim dari 'amr bin auf). Shodaqoh sirri dapat meredakan kemurkaan allah (HR. Attabrani dari salman bin amir). Shodaqoh yang paling utama ialah seorang muslim belajar ilmunya kemudian ia mengajarkannya kepada saudaranya yang muslim (HR. Ibnu

majah, dari abi hurairoh). Shodaqoh yang paling utama ialah pada bulan ramadhan (HR. Sulain arrazi dari anas bin malik). Shodaqoh yang paling utama ialah menjaga lisan (HR. Ad-dailami dari muadz bin jabal) (Sabiq, 2013).

KESIMPULAN

Sosialisasi dan pengenalan gerakan sadar berinfak dan sedekah memiliki peranan penting dalam meningkatkan karakter peduli terhadap sesama bagi siswa. Melalui sosialisasi ini siswa dapat memahami pentingnya berbagi kepada mereka yang membutuhkan, gerakan sadar berinfak dan sedekah menjadi sasaran nyata untuk mengaktualisasikan nilai-nilai empati, kepedulian dan solidaritas. Dengan demikian siswa dapat tumbuh menjadi individu yang lebih peka terhadap kesulitan orang lain dan siap memberikan bantuan, sehingga terbentuk masyarakat yang lebih peduli dan berempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi, A.E. 2018. Pengembangan Kepedulian Sosial Warga Negara Melalui Kebijakan Pemerintah Daerah Mengenai Zakat, Infak Dan Shodaqoh. *Jurnal Sosioreligi* 16(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/10685>.
- Mujieb, M.A., et al. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sabiq, M.S. 2013. *Fiqih Sunnah* Jilid 2. Jakarta: Pena Pundi Aksara.